

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di analisis tentang Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik pasien hemodialisis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagian besar berusia 52,84 tahun, berjenis kelamin perempuan (52,9%), berpendidikan SMA (34,1%), tidak berkerja (65,2%), status perkawinan menikah (94,9%), dan lama menjalani HD 1-5 tahun (59,4%).
2. Kualitas hidup pasien hemodialisis secara keseluruhan yang berasal dari semua domain masuk dalam kategori baik sebanyak (52,2%).
3. Gambaran kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dilihat dari dimensi kesehatan fisik memiliki kualitas hidup sedang (50,0%), dimensi psikologis memiliki kualitas hidup baik (41,3%), dimensi hubungan sosial memiliki kualitas hidup sedang (45,7%), dan dimensi lingkungan memiliki kualitas hidup baik (58,7%).
4. Kualitas hidup pasien hemodialisis berdasarkan karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan dengan kualitas hidup baik sebanyak (56,2%), tingkat pendidikan SMA dengan kualitas hidup baik sebanyak (63,8%), pekerjaan pedagang dengan kualitas hidup baik sebanyak (75%), status perkawinan menikah dengan kualitas hidup baik sebanyak (71,4%), dan lama menjalani HD <1 tahun dengan kualitas hidup baik sebanyak (53,1%).

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien Hemodialisis

Untuk pasien diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi mengenai gambaran kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan pasien juga diharapkan untuk mengikuti jadwal hemodialisis secara rutin, menjaga pola makan yang sehat, serta mengelola asupan cairan dengan baik.

2. Bagi Keperawatan

Perlunya memberikan pemahaman dan pendidikan kesehatan terhadap pasien tentang bahayanya jika tidak bisa membatasi asupan cairan dan membatasi asupan makanan ataupun pasien tidak patuh dalam menjalani terapi hemodialisa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara melakukan uji korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara kualitas hidup dengan karakteristik responden.

4. Bagi Rumah Sakit

Bagi tempat penelitian, khususnya di ruangan hemodialisa, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman salah satunya adalah membatasi asupan cairan, menjaga pola makan yang sehat, dan patuh dalam menjalani terapi hemodialisa yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisa.